

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara berkembang yang pada saat ini tengah melakukan pembangunan di berbagai bidang. Salah satu tujuan melakukan pembangunan untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Dalam melaksanakan pembangunan tersebut diperlukan sejumlah dana yang memadai, adapun dana tersebut dapat diperoleh dari dalam negeri dan juga dengan menggunakan bantuan dari luar negeri. Dana yang bersumber dari luar negeri contohnya dengan meminjam ke IMF (*International Monetary Fund*). Tetapi hal ini kurang efektif, karena selain akan memperbesar jumlah hutang luar negeri, prosedur peminjaman pun sulit dan dana tidak dapat langsung dicairkan, oleh karena itu pemerintah menggunakan dana yang bersumber dari dalam negeri.

Penerimaan sektor migas dan non migas merupakan penerimaan yang bersumber dari dalam negeri. Dalam perkembangannya, penerimaan di sektor migas saat ini kurang memuaskan dan tidak lagi dapat diandalkan, hal ini terjadi karena karena banyaknya pesaing dari negara-negara lain sehingga harga minyak dan gas terus mengalami penurunan. Selain itu juga karena Sumber Daya Alam yang terbatas dan tidak dapat diperbaharui lagi. Karena sektor migas tidak dapat diandalkan maka pemerintah memberikan perhatian pada sektor non migas, terutama pada penerimaan pajaknya.

Pajak merupakan salah satu sumber utama penerimaan negara yang sangat penting untuk pelaksanaan pembangunan nasional. Oleh sebab itu, pajak yang telah dikelola dengan baik akan menjadi sumber penerimaan yang paling potensial untuk membiayai jalannya pembangunan nasional. Kegiatan perpajakan di Indonesia dilaksanakan dan diatur oleh Undang-Undang Dasar 1945 pasal 23 ayat (2) yang menyatakan bahwa “segala pajak untuk keperluan negara berdasarkan Undang-Undang”. Pengenaan dan pemungutan pajak untuk keperluan negara harus berdasarkan Undang-Undang yang telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Perwakilan Rakyat (DPR).

Pengenaan dan pemungutan pajak dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat dan tidak terkecuali bagi para pengusaha, karena bagaimanapun juga pajak adalah biaya yang ditanggung oleh pengusaha. Jika pengelolaan pajak tidak dilakukan dengan baik, kemungkinan di kemudian hari perusahaan akan membayar pajak yang besar. Hal ini berarti pengusaha itu harus mengatur strategi untuk merencanakan keputusan-keputusan bisnisnya, terutama dari segi keuangan, atau disebut dengan manajemen pajak.

Para pengusaha yang mempunyai perusahaan, akan menggunakan Surat Pemberitahuan (SPT) dalam melaporkan hasil perhitungan pajaknya kepada Kantor Pelayanan Pajak. Pajak yang dilaporkan melalui Surat Pemberitahuan (SPT) adalah nominal yang diambil dari hasil perhitungan laporan keuangan fiskal yang dibuat oleh perusahaan. Beberapa perusahaan menggunakan tax planning dalam pembuatan laporan keuangan fiskal guna meminimalkan pembayaran pajak mereka.

CV. KALLISTA INDOGARMENT adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang garment dan telah menerapkan perencanaan pajak sejak tahun 2003. Pendapatan yang didapatkan CV. KALLISTA INDOGARMENT adalah pendapatan dari penjualan export. Beberapa perusahaan luar negeri yang telah melakukan kerja sama dengan CV. KALLISTA INDOGARMENT adalah perusahaan-perusahaan yang berasal dari negara Australia, Singapura, Hongkong, dan Amerika.

Dalam melaporkan perhitungannya, CV. KALLISTA INDOGARMENT mempercayakan seorang tax planner dalam melakukan perhitungan laporan keuangan fiskal perusahaan. Direktur CV. KALLISTA INDOGARMENT selaku pemilik mempertanyakan tentang pembayaran pajak perusahaan yang selalu mengalami kenaikan. Selain mengupayakan peminimalan pajak, tax planner CV. KALLISTA INDOGARMENT juga menggunakan Undang-Undang Perpajakan dalam melakukan perhitungan-perhitungan koreksi dalam laporan keuangan fiskal perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti **“EVALUASI ATAS LAPORAN KEUANGAN FISKAL CV. KALLISTA INDOGARMENT”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

Apakah Laporan Keuangan Fiskal yang dibuat oleh CV. KALLISTA INDOGARMENT sudah sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan?

## **1.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah CV. KALLISTA INDOGARMENT yang berlokasi di Desa Gagak Sipat Rt. 02 / Rw. 1 Ngemplak Boyolali
2. Penelitian dilakukan atas laporan keuangan fiskal yaitu pada perhitungan Laba-Rugi CV. KALLISTA INDOGARMENT
3. Periode yang diteliti adalah periode 2005

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pajak yang dilaporkan oleh CV. KALLISTA INDOGARMENT yang dihitung berdasarkan laporan keuangan fiskal perusahaan sudah benar dari sisi peraturan perpajakan.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Perusahaan**

Diharapkan dapat membantu CV. KALLISTA INDOGARMENT dalam melakukan evaluasi laporan keuangan fiskalnya.

### **2. Bagi pihak lain**

Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat pula sebagai tambahan referensi pihak-pihak yang tertarik dan berkepentingan terhadap masalah perpajakan.

## **1.6. Metode Penelitian**

### **a. Objek penelitian**

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah CV. KALLISTA INDOGARMENT yang berlokasi di Desa Gagak Sipat Rt. 02 / Rw. 1 Ngemplak Boyolali.

### **b. Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang mengumpulkan, menyajikan, serta menganalisa data untuk dianalisa sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan.

### **c. Data yang digunakan**

#### **1. Data Primer**

Data yang didapat dari hasil wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian di CV. KALLISTA INDOGARMENT

## 2. Data Sekunder

Data yang didapat dalam bentuk sudah jadi, data tersebut sudah dikumpulkan oleh pihak atau instansi lain. Data-data yang diperoleh meliputi:

- SPT (Surat Pemberitahuan) Tahunan CV. KALLISTA INDOGARMENT
- Laporan Keuangan komersial dan fiskal (Laba-Rugi) tahun 2005
- Data biaya-biaya perusahaan tahun 2005
- Data aktiva tetap tahun 2005
- Data pajak penghasilan karyawan tahun 2005

### d. Metode pengumpulan data

#### 1. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab dengan pemimpin serta karyawan CV. KALLISTA INDOGARMENT yang berhubungan langsung dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini, serta mendapatkan informasi secara lengkap mengenai sejarah singkat dan struktur organisasi perusahaan serta metode perhitungan pajak yang digunakan oleh perusahaan.

#### 2. Observasi

Metode yang dilakukan dengan cara melihat kegiatan secara langsung pada CV. KALLISTA INDOGARMENT. Penelitian lapangan ini dilakukan untuk memperoleh data yang lebih lengkap serta gambaran yang lebih jelas tentang kondisi perusahaan.

**e. Metode analisa data**

1. Evaluasi Laporan Keuangan Komersial
2. Evaluasi Laporan Keuangan Fiskal
3. Koreksi Fiskal Sesuai Dengan Undang-Undang Perpajakan



## 1.7. Sistematika Penulisan

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian, Sistematika Penulisan

### **BAB II : LAPORAN KEUANGAN FISKAL**

Bab ini berisi tentang pembahasan laporan keuangan fiskal, kemudian dilanjutkan dengan uraian yang mengarah kepada prinsip dan metode akuntansi maupun perpajakan yang berkaitan dengan penetapan Pajak

### **BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini berisi tentang Sejarah Singkat Perusahaan, Struktur Organisasi Perusahaan, Tujuan Perusahaan, Metode Perhitungan Pajak yang digunakan perusahaan.

### **BAB IV : ANALISIS DATA**

Meliputi penyajian data hasil penelitian

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian